

**PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KEBERANIAN
BERPENDAPAT PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

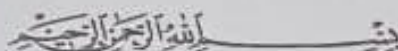
Oleh
SRI REJEKI PADANG
2002090163



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 13 Februari 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
NPM : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Jurnal
() Tidak Lulus

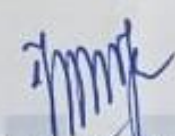
PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

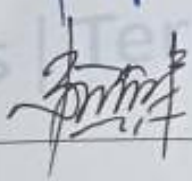
1. Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum.

1. 

2. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

2. 

3. Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

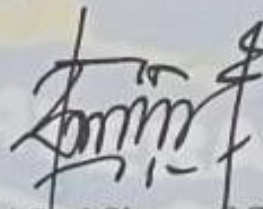


Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
NPM : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat
pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh:
Pembimbing



Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
NPM : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada mata pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

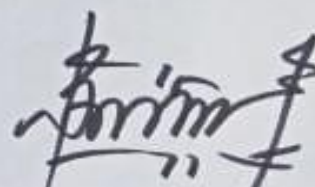
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
18/oktober/2024	Analisis data penelitian, pengajuan	#
	prosyak analisis	#
21/oktober/2024	pengajuan prosyakt analisis, data	#
	preobservasi	
24/oktober/2024	penambahan teori, pembahasan	#
10/november/2024	data preobservasi kelas kontrol	#
10/november/2024	penambahan data observasi eksperimen	#
19/november/2024	All union skripsi	#

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Desember 2024
Dosen Pembimbing



Melvani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
NPM : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan**" adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain. Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



SRI REJEKI PADANG
NPM. 2002090163

ABSTRAK

Sri Rejeki Padang, 2002090163. “Pengaruh Metode *Show And Tell*, Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan”. Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan di kelas, siswa masih belum fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa pada pembelajaran Ips di kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Quasy Experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Muhammadiyah 19 Medan yang berjumlah 44 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV B yang berjumlah 24 siswa. Instrument dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Show And Tell* pada pembelajaran Ips terhadap keberanian berpendapat siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan berpengaruh terhadap keberanian berpendapat siswa, karena pada hasil uji t (*independent t-test*) diperoleh signifikan sebesar $(7,581) > t_{\text{tabel}} (1,682)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 7,581 lebih *besar* dari 1,682 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menyatakan bahawa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari pengujian dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Show And Tell* berpengaruh signifikan terhadap keberanian berpendapat Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

Kata Kunci: Keberanian Berpendapat, Metode *Show And Tell*.

KATA PENGANTAR

Assamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan**”. Dan tidak lupa shalawat beriring salam peneliti hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada ayah handa tercinta **Alm. Abdul Rubin Padang** dan Ibu saya tercinta **Almh.Rosmawaty Girsang** yang telah membesarkan, dan medidik peneliti dengan penuh kasih sayang dan pengorbanan besar berupa moral dan material yang tidak terhingga. Hanya doa yang dapat peneliti berikan kepada kedua orang tua semoga Allah membalas amal baik mereka. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, M.Hum.** selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** selaku Sekretaris Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Ibu Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.** selaku dosen pembimbing yang telah membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar** yang memberi bekal ilmu selama belajar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. **Ibu Endang Wahyuni Iqbal, S.T** selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan.
10. **Terimakasih untuk saudara saya** dan orang terdekat peneliti yang selalu mendukung, menyemangati dan memberikan motivasi kepada peneliti.
11. **Kepada teman-teman kelas D Pagi** Pendidikan Guru Sekolah Dasar UMSU stambuk 2020 serta segenap teman bimbingan yang

telah banyak memberi masukan kepada peneliti, sehingga selesainya skripsi ini.

12. Terimakasih kepada seluruh teman-teman lainya yang tidak bisa penelitiucapkan satu persatu.

Peneliti berharap agar skripsi ini menjadi masukan bagi kita semua dan berguna bagi peneliti sendiri agar dapat melihat sejauh mana kemampuan yang telah dimiliki peneliti selama mengikuti perkuliahan jurusan pendidikan guru Sekolah Dasar Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara.

Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terimakasih. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wasalamualaikum warahmatulahi wabarakatuh.

Medan, 13 Februari 2025
Peneliti

Sri Rejeki Padang
Npm. 2002090163

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	9
2.1 Kerangka Teoritis	9
2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran.....	9
2.1.2 Metode pembelajaran (<i>Show And Tell</i>)	10
2.1.2.1 Pengertian metode (<i>Show And Tell</i>)	10
2.1.2.2 Langkah-Langkah <i>Show And Tell</i>	11
2.1.2.3 Langkah-Langkah <i>Show And Tell</i>	13
2.1.3 Keberanian Berpendapat	15
2.1.3.1 Pengertian Keberanian Berpendapat.....	15
2.1.3.2 Indikator keberanian berpendapat.....	16
2.1.3.3 Ciri - Ciri memiliki keberanian Berpendapat	19
2.1.3.4 Tahapan Keberanian Berpendapat	20
2.2 Penelitian Yang Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian	25

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.3 Populasi dan Sampel	27
3.4 Variabel Penelitian	27
3.5 Instrumen Penelitian.....	29
3.6 Teknik Analisis Data	32

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Rencana Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Keberanian Berpendapat siswa.....	30
Tabel 3.3 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas.....	33
Tabel 4.1 Ringkasan Hasil Uji Validasi.....	38
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli.....	40
Tabel 4.3 Hasil Lembar Observasi.....	40
Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi.....	41
Tabel 4.5 Uji Kolmogorov-Smirnov	42
Tabel 4.6 Uji Homogenitas	43
Tabel 4.7 Uji t	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Kelas Eksperimen	54
Lampiran 2. Modul Kelas Kontrol	63
Lampiran 3. Surat Izin Riset	72
Lampiran 4. Surat Izin Melaksanakan Riset	73
Lampiran 5. Hasil Wawancara	74
Lampiran 6. Lembar Instrumen Penilaian.....	75
Lampiran 7. Uji Validasi <i>Exper</i>	79
Lampiran 8. Uji Normalitas	80
Lembar 9. Uji Homogenitas	81
Lampiran 10. Uji Hipotesis	82
Lampiran 11. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen	83
Lampiran 12. Lembar Observasi Kelas Kontrol	88

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Adesemowo, 2022) pendidikan merupakan suatu proses integral dalam perkembangan manusia, melibatkan lebih dari sekedar keberadaan di ruang kelas atau institusi formal seperti sekolah. Meskipun sekolah merupakan wadah utama di mana pendidikan disampaikan, konsep ini mencakup seluruh proses pembelajaran sepanjang hidup seseorang. Menurut (Torro, 2019) berpendapat bahwa “Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dalam lingkungannya sehingga akan menimbulkan perubahan dalam dirinya, yang dilakukan dalam bentuk pembimbing, pengajaran dan pelatihan”.

Dalam ruang lingkup yang lebih luas, pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga melibatkan pelatihan keterampilan dan pengembangan karakter. Definisi pendidikan juga mencakup tindakan atau proses mendidik, dimana disiplin diterapkan pada pikiran atau karakter individu. Pendidikan bukanlah entitas statis sebaliknya, itu merupakan instrument perubahan yang dinamis. Tujuannya utamanya adalah mempengaruhi perilaku sosial orang yang dididik, menciptakan dampak positif dalam masyarakat. Pentingnya pendidikan dapat dilihat dari kemampuannya membentuk individu, membuka wawasan, dan mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Pengertian pendidikan berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis yang bertanggung jawab”. Pendidikan merupakan hal yang tidak terlepas dan selalu melekat dalam kehidupan manusia (Magdalena et al., 2021).

Tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk menuntun peserta didik untuk menjadi warga negara yang demokratis dan memiliki rasa tanggung jawab dan menjadi warga negara yang cinta damai (Solehudin & Habibi, 2022) Tujuan dari pendidikan IPS yaitu untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis siswa tentang kondisi sosial masyarakat. Pembelajaran IPS di sekolah Dasar bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, diharapkan prestasi belajar siswa juga akan meningkat, khususnya pada saat siswa berani berpendapat saat proses pembelajaran berlangsung. (Silvia et al., 2022).

Menurut (putra, 2021) pentingnya keberanian berpendapat siswa di SD menjadi sangat penting, keberanian berpendapat harus segera dikuasai oleh siswa ,karena keberanian berpendapat ini salah satu kegiatan yang harus ada dalam aktivitas pembelajaran tersebut yang dapat menimbulkan rasa penasaran, rasa

ingin tahu para siswa dalam suatu materi yang telah disampaikan oleh para guru di kelas ketika dalam proses pembelajaran. Kemampuan keberanian berpendapat di dalam pembelajaran dapat membentuk peserta didik yang aktif dalam pelajaran. Peserta didik yang diberikan kesempatan menyampaikan pendapat dapat melatih dalam memahami materi, sehingga partisipasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat menjadi sangat penting dan akan sangat berdampak baik dalam proses pembelajaran serta untuk peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada hari Senin 01 Maret 2024 di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai dengan mewawancarai salah satu guru SD Ibu Nur Ainun, S.Pd. Mengatakan bahwa siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 19 Medan masih kurang mampu dalam mengemukakan pendapat pada saat proses belajar mengajar. Siswa hanya ingin menyampaikan pendapat jika ditunjuk bahkan harus dipaksa oleh guru. Padahal keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk mengembangkan kreatifitas siswa. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang masih monoton dan belum bervariasi, siswa masih belum fokus dalam proses pembelajaran dikarenakan kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran satu arah seperti metode ceramah sehingga membuat siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, guru belum pernah menggunakan metode pembelajaran *Show And Tell*, dikarenakan guru belum banyak mengetahui metode pembelajaran.

Selain itu guru SD Terpadu Muhammadiyah 19 Medan belum pernah menggunakan metode *Show And Tell*. Maka untuk itu guru SD Muhammadiyah

19 Medan perlu menggunakan *Show And Tell* sebagai metode yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar dikelas. Dengan adanya metode pembelajaran tersebut, akan berpengaruh terhadap keberanian pendapat siswa terkhusus pada materi Indonesiaku Kaya Budaya.

Menurut peneliti salah satu alternatif untuk mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan metode *Show And Tell*. Metode *Show And Tell* merupakan metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan. Hal ini di dukung dan dipertegaskan oleh salah satu pendapat dari para ahli yaitu Patsalidas (Nur endah Rohmdhini 2021:3) dimana beliau mengatakan bahwa salah satu manfaat dari metode *Show And Tell* dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri pada anak dalam berpendapat.

Berdasarkan permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai keberanian berpendapat siswa di kelas IV melalui Metode *Show And Tell*, dengan judul penelitian “Pengaruh Metode *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat pada Siswa Kelas IV SD Muhamadiyah 19 Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Siswa masih kurang berani dalam memberikan pendapat.
2. Siswa kurang fokus pada saat pembelajaran.
3. Guru hanya menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Guru belum menggunakan Metode pembelajaran *Show And Tell*.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas, maka batasan masalahnya dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode *Show And Tell* dan Keberanian Berpendapat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana keberanian berpendapat Siswa sesudah menggunakan metode *Show And Tell* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan?
2. Bagaimana keberanian berpendapat Siswa sebelum menggunakan metode *Show And Tell* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan?
3. Bagaimana pengaruh keberanian berpendapat Siswa dengan menggunakan metode *Show And Tell* pada Pembelajaran IPS di Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mencapai tujuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah dirumuskan. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui Keberanian Berpendapat Siswa sesudah menggunakan Metode *Show And Tell* Pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Keberanian Berpendapat Siswa sebelum menggunakan metode *Show And Tell* Pada pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Keberanian Berpendapat Siswa dengan menggunakan metode *Show And Tell* Pada pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan sumbangan pengetahuan bagi guru dan calon guru dalam melihat keadaan dan perkembangan siswa dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran IPS dengan Metode *Show And Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat Siswa dikelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Bagi Siswa

Mendapatkan Ilmu Pengetahuan baru tentang Pembelajaran IPS agar siswa dapat mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

b. Bagi Guru

Membantu guru mempermudah proses penyampaian materi baik secara teori maupun praktik yang yang di kaitakan dengan budaya serta menambah wawasan refrensi untuk ditrapkan dalam pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Membantu Sekolah untuk mengenalkan variasi metode ini dalam pembelajaran dan menerapkanya agar kegiatan belajar yang mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik.

d. Bagi Peneliti

Dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan pengalaman langsung dalam proses mengajar menerapkan teori yang telah didapatkan sehingga mampu untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran sebagai bekal menjadi calon tenaga pendidik yang professional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Pengertian Metode Pembelajaran *Show And Tell*

Metode pembelajaran merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan guru dalam menyajikan materi yang disampaikan kepada siswa. Menurut (Djamarah, 2018) mengemukakan bahwa metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran selesai.

Metode pembelajaran adalah cara yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik (Darmadi, 2016). Metode berasal dari kata Yunani "Yunani" dimana "metha" lalu" dan "hodos" berarti metode, cara, alat atau gaya. Dengan kata lain metode berarti jalan atau jalan yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Dari beberapa pengertian metode pembelajaran menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Metode pembelajaran digunakan untuk menyusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis agar mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berkembang seperti kerjasama. Dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam metode mengajar

yang dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi.

2.1.2 Metode pembelajaran (*Show And Tell*)

2.1.2.1 Pengertian metode (*Show And Tell*)

Menurut (Musfiroh, 2021) bahwa *Show And Tell* adalah metode yang dilakukan dengan cara menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan. Menurut (Atmasari, J., Marta, R., & Fitra, 2021) metode *Show And Tell* adalah kegiatan pembelajaran yang menunjukkan media atau benda (*Show And Tell*). Kegiatan pembelajaran yang memperlihatkan benda kemudian diamati setelah itu diceritakan yang berhubungan dengan benda tersebut. Menurut Tilaar dalam (Sakinah et al., 2020) Metode *Show And Tell* Merupakan kegiatan pembelajaran yang memperlihatkan berbagai benda lalu diamati dan diceritakan yang berhubungan dengan benda tersebut, atau menyampaikan pengalaman-pengalaman terkait dengan benda tersebut kepada teman-temannya. Sedangkan menurut (Suarsih, 2018) *Show And Tell* adalah kegiatan menunjuk sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan sesuatu.

Menurut (Arviani & Fajriyah, 2018) metode *Show And Tell* ini adalah suatu metode pembelajaran dengan kegiatan anak menunjukkan benda dan menyatakan pendapat, mengungkapkan perasaan, keinginan, maupun pengalaman terkait dengan benda tersebut. Dengan metode *Show And Tell* ini diharapkan kemampuan bicara siswa akan terstimulasi dan perkembangan kosakata siswa dapat

meningkat. Menurut (Antini, N. K. A., Magta, M., & Ujianti, 2019) metode *Show And Tell* termasuk metode yang dapat memotivasi untuk melakukan sesuatu yang mendorong siswa untuk lebih percaya diri dengan kemampuannya. Sedangkan menurut (Agustin & Permatasari, 2020), metode *Show And Tell* dimaksudkan sebagai suatu kegiatan yang mengutamakan keterampilan komunikasi sederhana untuk siswa, metode *Show And Tell* merupakan metode pembelajaran dengan kegiatan untuk siswa menunjukkan suatu benda dan mengungkapkan pendapatnya, mengungkapkan perasaannya, keinginan, dan pengalaman yang berhubungan dengan benda tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *Show And Tell* merupakan suatu permainan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya bahasa lisan, yang dimana *Show And Tell* dapat melatih siswa berbicara dan memberikan pendapatnya. Tujuannya untuk mengerjakan siswa berbicara didepan kelas dan membuat siswa peka terhadap hal-hal sederhana.

2.1.2.2 Langkah-Langkah Metode *Show And Tell*

Adapun langkah-langkah metode *Show And Tell* guna meningkatkan kepercayaan diri peserta didik menurut beberapa para ahli, diantaranya :

- a. Menurut (Musfiroh, 2021)
 - 1) siswa membentuk kelompok.
 - 2) Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa bersama.
 - 3) Guru mengajak siswa untuk memperhatikan media untuk diceritakan.

- 4) Guru memberikan contoh kepada siswa bagaimana cara melakukan metode *Show And Tell* dengan baik dan benar agar lebih mudah dipahami dan diperagakan oleh siswa.
- 5) Selanjutnya, siswa siap untuk melakukan metode *Show And Tell* di depan kelompok atau teman-temanya.
- 6) Beri kosakata pada siswa yang positif, sehingga dapat menarik minat siswa.
- 7) Memberikan siswa kesempatan untuk memberikan pendapat tentang media yang digunakan dalam metode *Show And Tell*.

Berdasarkan paparan diatas dapat dipahami bahwa langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode *Show And Tell* yakni: guru menjelaskan terlebih dahulu aturan dari metode yang ingin dilakukan, dan memberi contoh supaya siswa dengan mudah memperagakannya didepan teman-temanya.

Sehingga penullis juga dapat menjadikan langkah-langkah diatas sebagai acuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran melalui metode *Show And Tell* sebagai berikut :

- 1) Guru membuka kegitan dengan mengucapkan salam dari berdoa.
- 2) Guru meminta siswa duduk berkelompok membentuk lingkaran.
- 3) Guru menunjukkan benda yang dibawa dan siswa menceritakan terkait benda tersebut.

- 4) Guru memberi arahan kepada siswa terkait kegiatan yang akan di dilakukan dan memberikan contoh kepada siswa bagaimana melakukan *Show And Tell* dengan baik dan benar.
- 5) Guru harus memberi kesempatan kepada siswa untuk maju kedepan, jika tidak ada yang maju, guru menunjuk langsung siapa yang akan tampil ke depan.
- 6) Kemudian guru beri kesempatan untuk menunjuk dan mengambil benda yang di sukai untuk dijadikan bahan dalam ceritanya saat metode *Show And Tell* berlangsung.
- 7) Stelah *Show And Tell* selesai guru akan menyampaikan pertanyaan kepada setiap siswa yang telah melakukan *Show And Tell*.
- 8) Guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa – siswa selesai tampil.

Metode *Show And Tell* di sini sangat cocok digunakan untuk membangun kepercayaan siswa, karena metode *Show And Tell* dapat mengajarkan siswa supaya percaya dalam berbicara atau bercerita di depan umum dan dapat menyiapkan komunikasi lisan yang baik. Disini aktivitas yang dikerjakan berdasarkan pengalamanya, dan dimulai dari benda yang yang di sukainya sehingga lebih mudah dalam penyampainya.

2.1.2.3 Kelebihan Dan Kekurangan *Show And Tell*

Kelebihan metode *Show And Tell* menurut (Musfiroh, 2021), diantaranya sebagai berikut:

- 1) Melakukan kegiatan *Show And Tell* memerlukan media yang sederhana sehingga anak mudah untuk menjelaskan.

- 2) Dalam metode *Show And Tell*, anak yang sedang menampilkan publik speaking menggunakan objek yang nyata sehingga mudah untuk anak dalam menceritakan.
- 3) Membuat anak lebih aktif dari dalam kosa kata yang semakin bertambah.

Adapun kelemahan dan metode *Show And Tell* menurut (Husna, 2022) diantaranya:

- 1) Dalam melakukan metode ini harus diawasi oleh pendidik, sehingga membutuhkan bimbingan untuk anak yang mengalami kesulitan.
- 2) Cara ini tidak dilakukan secara mendadak, karena cara ini memerlukan persiapan dalam menampilkan benda untuk di ceritakan.

Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa dalam penerapan metode *Show And Tell* ini memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam membantu proses pembelajaran, siswa.

Menurut (Musfiroh, 2021) menyatakan bahwa *Show And Tell* memiliki kelebihan dan kekurangan. Adapun kelebihan metode *Show And Tell* antara lain: (1) proses pembelajaran membutuhkan media sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sesuai kebutuhan; (2) siswa lebih termotivasi untuk belajar; (3) dalam penerapan metode *Show And Tell*, siswa menggunakan media yang konkrit dan sederhana sehingga memudahkan siswa untuk mengkomunikasikan maksud dan tujuannya ketika mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Kelebihan yang telah disebutkan diatas terlihat jelas bahwa dalam pembelajaran membutuhkan media sederhana sangat mudah didapatkan pada lingkungan sehari-hari yang sejalan dengan kebutuhan, pada metode *Show And Tell* media sederhana tersebut dapat ditemui dengan mudah karena melibatkan benda pada lingkungan sekitar yang sejalan terhadap kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu pernyataan diatas sesuai dengan poin ketiga kelebihan *Show And Tell*, pada poin kedua kelebihan metode tersebut terlihat secara jelas dengan perkembangan proses pembelajaran siswa dalam pembelajaran karena selain kosakatanya juga siswa lebih mudah mengungkapkan gagasannya dengan pendapat sendiri.

Selain kelebihan Metode *Show And Tell* ada kelemahan metode *Show And Tell* menurut (Fitri & Yamin, 2024) (Mufahamah, 2020) diantaranya : (1) metode *Show And Tell* tidak diterapkan dalam pembelajaran, maka guru harus mempunyai persiapan yang matang untuk menjelaskan langkah-langkah penerapan metode *Show And Tell* pada siswa sebelum diterapkan; (2) bagi pembicara harus mempersiapkan media yang akan ditunjukkan dalam proses pembelajaran keterampilan berbicara atau mengemukakan pendapat di depan kelas.

Jadi dapat di tarik kesimpulanya bahwa dalam penerapan metode *Show And Tell* ini memiliki kelebihan dan kekurangannya dalam membantu proses pembelajaran, dan pada metode ini juga tidak bisa dilakukan secara mendadak dikarenakan perlu persiapan dalam menentukan benda yang dibawa anak untuk di ceritakan didepan teman-temanya.

2.1.3 Keberanian Berpendapat

2.1.3.1 Pengertian Keberanian Berpendapat

Menurut (Dahlan & Murad, 2023) keberanian berpendapat merupakan suatu sikap yang ada pada setiap individu yang ditunjukkan dengan adanya kemampuan untuk mengatasi rasa takut ketika mengungkapkan apa yang ada dipikirkannya dalam menanggapi sesuatu. Menurut (Putra, 2021) keberanian berpendapat merupakan hasil dari proses berpikir, baik berpikir secara kreatif maupun positif mengenai suatu kejadian faktual yang direalisasikan melalui proses komunikasi. Dampak dari keberanian berpendapat tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Menurut (Fitriyani, 2022) berpendapat merupakan mengungkapkan perasaan dan pikiran dengan berani dalam bentuk kata-kata yang sistematis di depan banyak orang. Dampak keberanian berpendapat tersebut menimbulkan rasa penasaran, rasa ingin tahu para murid dalam suatu materi yang telah disampaikan oleh para guru di kelas ketika dalam proses pembelajaran. Kemampuan keberanian berpendapat di dalam pembelajaran dapat membentuk peserta didik yang aktif dalam pelajaran. Peserta didik yang diberikan kesempatan menyampaikan pendapat dapat melatih dalam memahami materi, sehingga partisipasi peserta didik dalam menyampaikan pendapat sangat penting dan akan sangat berdampak baik dalam proses pembelajaran serta untuk peserta didik itu sendiri.

Dari pengertian keberanian berpendapat menurut beberapa ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keberanian berpendapat adalah salah satu kegiatan

yang harus ada dalam aktivitas pembelajaran siswa, mengemukakan pendapat ini salah satu mencerminkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar.

2.1.3.2 Indikator Keberanian Berpendapat

Seringkali orang tua selalu meremehkan pendapat anak-anak, bahkan sampai dewasa pun tetap menganggap mereka sebagai anak-anak yang tidak perlu didengarkan pendapatnya. Jangan meremehkan pendapat anak-anak karena dapat membuat mereka tumbuh sebagai anak yang tidak percaya diri. Jika pendapatnya tidak atau kurang benar kita dapat mengoreksinya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mempertajam pendapatnya sehingga mereka tumbuh menjadi anak yang berani dan terarah kemampuannya.

Dalam diskusi kelompok terdapat penilaian kemampuan berpendapat siswa yang disarikan oleh (Sudijono, 2017) yakni (1) sikap dalam menerima pendapat, (2) sikap dalam menerima kritikan, (3) kesopannya dalam memberikan pendapat kepada siswa lain, (4) kemauan untuk membantu teman yang lain yang mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapat, dan (5) kesabaran untuk mendengarkan usul teman.

Menurut (Rahayuningdyah, 2016) ada lima aspek/indikator keberanian berpendapat yakni:

- 1) Pantang menyerah.
- 2) Berani mengemukakan pendapat.
- 3) Berani bertanya.
- 4) Mengutarakan usaha sendiri dari bantuan.
- 5) Berpenampilan tenang.

Menurut (Parera, 2018) ada lima aspek/ indikator keberanian berpendapat yakni:

1. Berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik berarti mengungkapkan pendapatnya dengan konteks yang masuk akal. Hal ini berkaitan dengan bahasa yang digunakan.
2. Berani berpendapat berdasarkan analisis dari suatu permasalahan berdasarkan sumber yang konfershensif, berarti dapat mengemukakan pendapat analisis dan diperlukan terhadap masalah dan kebiasaan untuk mengungkapkan pendapat dan tidak berbelit-belit, dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.
3. Berani berpendapat dengan hasil pemikirannya, berarti berpendapat dengan hasil pemikirannya. seperti berpendapat secara logis, masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang di peroleh dari berbagai sumber.
4. Berani berpendapat secara kreatif, berarti berani berpendapat dan mengembangkan suatu gagasan, berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat dipahami oleh orang lain.
5. Berani berpendapat ketika kerja sama kelompok berlangsung, siswa, siswa diharapkan mampu memberikan pertanyaan yang baik dan percaya diri.

Dari indikator keberanian berpendapat di atas, tujuan yang diharapkan adalah siswa dapat:

- a) mengutarakan pendapatnya secara spontan.
- b) mengutarakan pendapatnya dengan logis.

- c) mengutarakan pendapatnya dengan baik dan percaya diri.
- d) menyampaikan pertanyaan dengan spontan.
- e) menyampaikan pertanyaan dengan logis.
- f) menyampaikan pertanyaan secara dengan baik dan percaya diri.
- g) menjawab pertanyaan spontan.
- h) menjawab pertanyaan dengan jawaban logis.
- i) menjawab pertanyaan dengan baik dan percaya diri.

2.1.3.3 Ciri - Ciri memiliki keberanian Berpendapat

Ciri khusus keberanian berpendapat merupakan pemikiran yang yang tepat dan terukur sebelum melakukan tindakan, kemampuan memotivasi orang lain, selalu mengenal diri sendiri, rendah hati dan mengisi jiwa dan semangat dengan pengetahuan baru ke arah yang dianggap benar, bersemangat maju untuk menciptakan hal baru, siap untuk bertahan, berani mengambil resiko, konsisten serta istiqomah, antusias dan memiliki sikap pantang menyerah, bertekad, memiliki tujuan dan terukur sebelum bertindak, selalu percaya diri, bekerja secara otentik dan elegan (Kamila & Hidayaturochman, 2022).

Menurut (Kamila & Hidayaturochman, 2022)terdapat beberapa ciri-ciri keberanian berpendapat adalah sebagai berikut:

- 1) Bebas mengemukakan pikiran dan pendapat baik kata-kata maupun tindakan.
- 2) Dapat berkomunikasi secara langsung dan terbuka.

- 3) Mampu memulai, melanjutkan, dan mengakhiri suatu pembicaraan dengan baik.
- 4) Mampu menolak dan menyatakan ketidaksetujuannya terhadap pendapat orang lain.
- 5) Mampu mengajukan permintaan dan bantuan kepada orang lain ketika membutuhkan.
- 6) Mampu menyatakan perasaan, baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan dengan cara yang tepat.
- 7) Memiliki sikap dan pandangan yang aktif terhadap kehidupan.
- 8) Menerima keterbatasan yang ada di dalam dirinya dengan tetap.

Menurut (Kamila & Hidayaturochman, 2022) terdapat ciri-ciri

Keberanian Berpendapat adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum melakukan tindakan hendaknya berpikir secara matang dan terukur.
- 2) Sanggup memberikan motivasi kepada orang lain.
- 3) Selalu sadar.
- 4) Memiliki sifat rendah hati.
- 5) Siap menanggung resiko dan konsisten.
- 6) Siap menciptakan kemajuan.

Oleh sebab itu ketika seseorang merasa kebenaran itu harus diperjuangkan akan kebenaran itu harus menghadapi hambatan-hambatan yang serius. Maka dari itu dibutuhkan pembiasaan bagi siswa untuk menyampaikan

pendapat. Sebab hal tersebut dapat menimbulkan rasa berani pada diri siswa untuk bertanya maupun mengemukakan pendapatnya.

2.1.3.4 Tahapan Keberanian Berpendapat

Selain ciri-ciri keterampilan keberanian berpendapat siswa juga memiliki tahapan keberanian berpendapat yang dikemukakan oleh (Sikone, 2018) keberanian berpendapat dibagi menjadi 4 tahap yaitu :

a. Tahap membuat pertanyaan

Dalam tahap ini peneliti membuat persiapan berupa panduan untuk memulai melakukan aksi nyata seperti : apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpendapat siswa?

b. Tahap Ambil pelajaran

Pada tahap ini peneliti memberi motivasi kepada siswa tentang manfaat dari berani mengeluarkan pendapat. Mencari tahu dan mencatat bagaimana mengelola kelas dalam suatu kegiatan untuk menumbuhkan sikap berani mengemukakan pendapat bagi siswa.

c. Tahap Gali mimpi

Pada tahap ini peneliti memulai membuat skema metode yang dapat mengembangkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa, yaitu dengan berdiskusi kelompok atau memahami hasil diskusi di depan kelas.

d. Hasil Dari Aksi Nyata

Hasil dari penerapan aksi nyata ini siswa sebagian besar sudah berani untuk mengemukakan pendapatnya baik di kelas maupun saat mereka melihat dan mengamati sesuatu yang terjadi.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti hal ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian relevan, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti judul penelitian peneliti. Namun peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan peneliti.

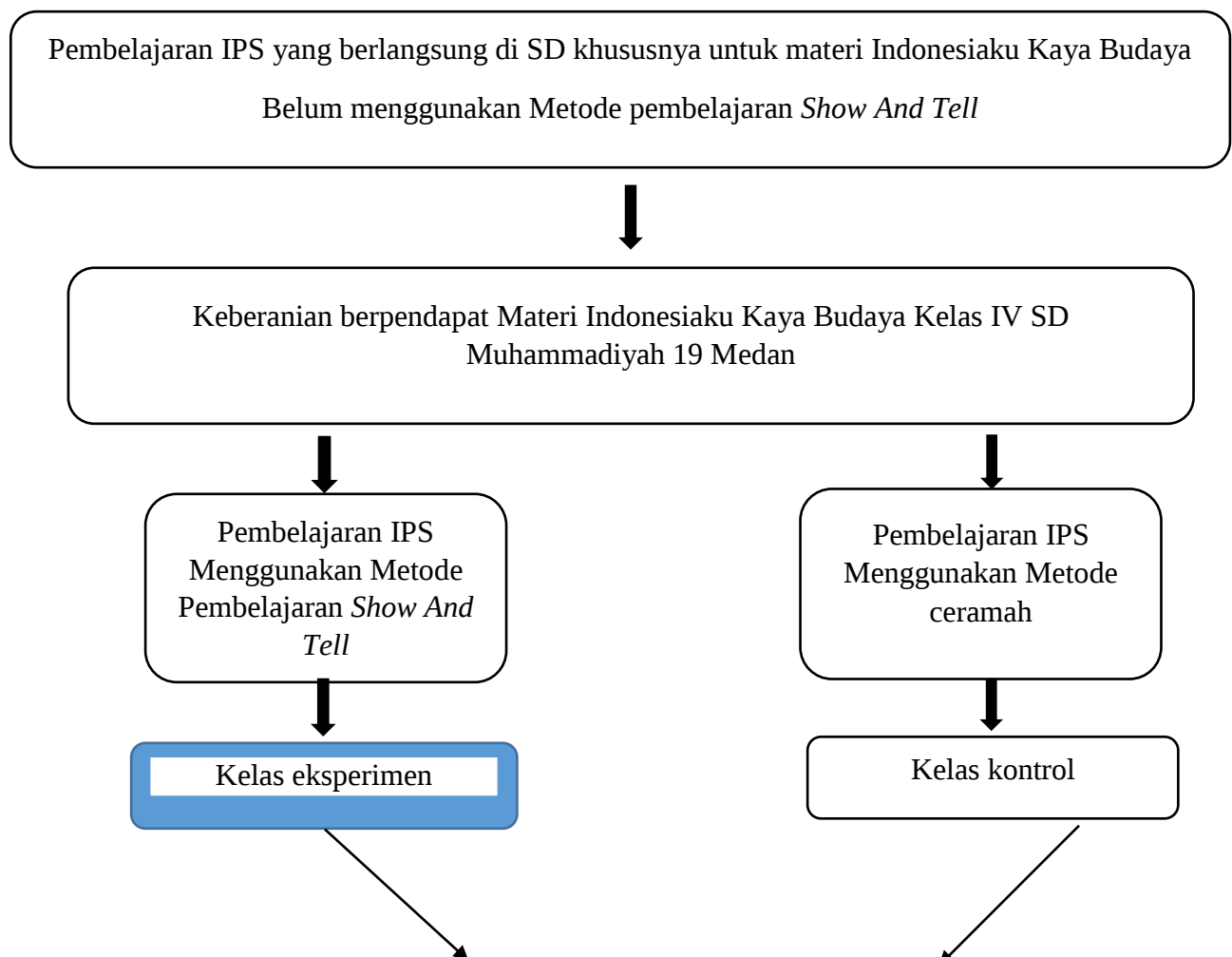
Penelitian yang dilakukan oleh (Atmasari, J., Marta, R., & Fitra, 2021) dalam jurnal penelitiannya pada tahun 2018 dengan judul “pengaruh metode *Show And Tell* terhadap kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak”. Hasil penelitian ini adalah metode *Show And Tell* Berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B di Gugus II kecamatan Beleleng Tahun Pelajaran 2017/2018.”

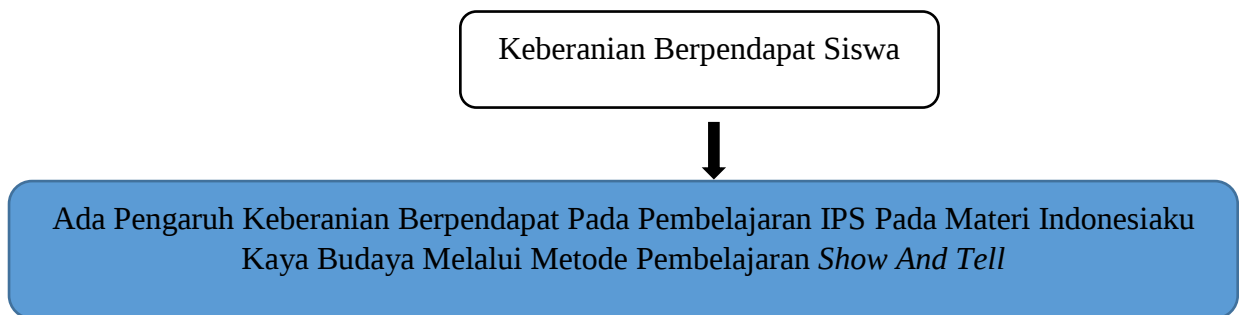
Kemudian penelitian yang dilakukan oleh (Suarsih, 2018) jurnal penelitiannya pada tahun 2018 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode *Show And Tell* pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia”. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan metode *Show And Tell* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Sumurbarang kecamatan Cibogo Kabupaten Subang. Menurut (fadilah et al, 2020) juga menyatakan bahwa

metode *Show And Tell* memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa metode efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD.

2.3 Kerangka Konseptual

Menurut (Sugiyono, 2016) kerangka konseptual digunakan untuk menunjukkan gambaran secara umum mengenai objek penelitian yang dilakukan dalam kerangka dari variable yang ada. Berikut bagan konseptual Pengaruh Penerapan Metode *Show And Tell* terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.





Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang sebenarnya masih perlu di uji kebenarannya.

Ho : Tidak terdapat pengaruh Metode *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

Ha : Terdapat pengaruh Metode pembelajaran *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat pada siswa IV Muhammadiyah 19 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2019) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau *sampel* tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Selain itu penulis menggunakan jenis penelitian *Quasi Experiment Reserch* dengan desain “ *One- Group Pretest-Posttest Research Design* ” Desain penelitian ini mengkombinasikan posttes dan pretest study dengan mengadakan suatu tes pada suatu kelompok sebelum diberi perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Pretest dilakukan pada awal penelitian dan posttest diberikan saat penelitian selesai.

Digunakan kuasi eksperiment ini karena dalam bidang pendidikan sering kali sulit melakukan eksperiment secara murni karena dalam hal ini subjek (siswa) bukanlah sesuatu yang dapat dipindah, diperlakukan dan diatur secara tepat bagaimana pada penelitian ecperiment.

E	X	O ₁
C	-	O ₂

Keterangan :

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan yang terdiri dari 2 kelas, yaitu kelas IV A yang terdiri dari 20 siswa dan kelas IV B terdiri dari 24 siswa, maka jumlah total keseluruhan yaitu 44 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kelas kelas IV B.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Menurut (Margono, 2017) *Purposive Sampling* merupakan sebuah metode sampling random dimana priset memastikan pengutipan ilustrasi melalui metode menentukan identitas special yang cocok dengan tujuan riset sehingga diharapkan bisa menanggapi kasus riset. Maka penelitian menemukan kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu kelas IV B dengan jumlah 24 orang.

3.4 Variabel dan Defenisi Oprasional

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulanya dalam penelitian ini terdapat

2 (dua) macam variabel penelitian yaitu variabel terikat (*Dependent Variabel*) dan variabel bebas (*Independent variabel/x*)’’.

1. “Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable-independen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Pengaruh *Metode Show And Tell (x)*.
2. Variabel terikat (*deependent variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah keberanian berpendapat siswa (Y).

3.4.2 Variabel dan Defenisi Operasional

Defenisi Operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Sugiono, 2015). Untuk memahami berbagai interpretasi pengertian pada variable penelitian, maka peneliti menggunakan defenisi yakni :

1. *Show And Tell*

Menurut (Fitri & Yamin, 2024) Metode *Show And Tell* adalah mengembangkan berbagai aspek perkembangan siswa, seperti dapat mengembangkan percaya diri dan berbahasa lisan. *Show And Tell* dapat mengembangkan keterampilan sosial dalam banyak aspek, menunjuk dan berbicara memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar tentang kepercayaan diri melalui kegiatan mengasosiasikan inisial dan bunyi dengan benda nyata.

Adapun langkah- langkah metode yang akan digunakan dalam metode pembelajaran *Show And Tell*, yang di adopsi dari (Fitri & Yamin, 2024):

1. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dari berdoa.
2. Guru meminta anak duduk berkelompok membentuk lingkaran.
3. Guru menunjukkan benda yang dibawa dan anak menceritakan terkait benda tersebut.
4. Guru memberi arahan kepada anak-anak terkait kegiatan yang akan di dilakukan dan memberikan contoh kepada anak-anak bagaimana melakukan *Show And Tell* dengan baik dan benar.

2. Keberanian Berpendapat

Menurut (Parera, 2018) Keberanian berpendapat adalah salah satu kegiatan yang harus ada di dalam aktifitas pembelajaran siswa, kegiatan siswa berpendapat ini tergolong dalam kegiatan lisan (oral).adapun indicator keberanian berpendapat ,yaitu :

- 1) mengungkapkan pendapatnya dengan konteks yang masuk akal.
- 2) mengungkapkan pendapat secara logis.
- 3) mengungkapkan pendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.
- 4) mengemukakan pendapat secara kreatif.

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016), pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan pengukuran terhadap keberanian

berpendapat siswa. Karena pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. (Sugiyono, 2016) Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2016) dalam penelitian ini, variabel penelitian yang akan diukur adalah keberanian berpendapat siswa dalam pembelajaran IPS. Seperti yang telah dipaparkan, instrument penelitian merupakan alat ukur dalam mengukur variabel penelitian dimana instrument yang akan digunakan oleh penulis kali ini adalah kuesioner (Lembar Observasi).

Adapun kisi-kisi uji untuk menilai keterampilan keberanian berpendapat siswa yaitu :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Observasi Keberanian Berpendapat

No	Indikator	Butir Pengamatan
1	Berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	1. Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.
2	Berani berpendapat berdasarkan analisis dari suatu permasalahan berdasarkan sumber yang konfrensif.	2. Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.
3	Berani berpendapat secara logis.	3. Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya. 4. Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.

4	Berani berpendapat secara kreatif.	5. Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan. 6. Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.
5	Berani berpendapat ketika kerjasama kelompok berlangsung.	7. Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung. 8. Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.

Presentase ketuntatan keberanian berpendapat siswa dapat di cari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai persen yang dicari
 R = Jumlah skor aktivitas
 N = Skor Maksimal
 100 = Bilangan tetap

3.6 Teknik Analisis Data

Penulis melakukan riset dengan memakai teknik analisa data kuantitatif, artinya memeriksa dan meneliti data dengan cara menghitung angka dan kemudian membuat kesimpulan.

3.6.1 Uji Validitas

a. Validitas Ahli

Validitas *expert judgment* (ahli) adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrument yang valid atau mempunyai validitas tinggi. Namun sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Uji

validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan validitas konstruk (*construck validity*). Pengujian validitas konstruk dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandasan teori tertentu. Sebelum divalidasi, instrument disusun kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yang dapat memberikan masukan tentang instrument yang telah disusun. Instrument lembar observasi divalidasi oleh dosen pembimbing. Validitas konstruksi instrument lembar observasi diketahui dari hasil uji coba instrument terdapat beberapa item yang sesuai dengan indikator variabel.

Sebagai ketentuan kategori kelayakan berdasarkan kriteria sebagai berikut (Suharsimi, 2017).

Tabel 3.3

Kategori Kelayakan Instrumen

Skor dalam persen (%)	Kategori Kelayakan
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup Layak
21%-40%	Tidak Layak
<20%	Sangat Tidak Layak

Rumus untuk menentukan kategori kelayakan, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

3.6.2 Uji Prasyarat

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas menilai 1) apakah data bersumber dari distribusi normal atau tidak. Guna menguji pengujian normalitas, peneliti menggunakan Shapiro - Wilk. Adapun langkah-langkah penggunaan SPSS versi 25 for windows yaitu :

1. Dimasukkanlah data ke dalam program SPSS.
2. Buat data *unstandaridzed residual* dengan cara *analyse –Regression- Linear*.
Lalu masukkan variabel XI (Sebelum memakai metode (*Show And Tell*)
kemudia masukkan variabel X2 (sesudah memakai metode (*Show And Tell*)
ke *independents* (S).
3. Lalu pilih save pada bagaian *Rasidual*, ceklislah *unstandaridized*. Kemudian pilih opsi *Continue* dan OK maka akan muncul tampilan varabel baru.
4. Lalu pilih opsi *analyse*, lalu klik *Non- ParametricTest, Lagacy Dialog*.
5. Masukkan variabel *Unstandaridized residual* ke kotal *Test variabel*. Lalu di *Test Distribution* ceklis normal. Lalu klik *OK*.
 - Nilai signifikan $\geq \alpha 0.05$ maka data berdistribusi normal
 - Nilai signifikan $< \alpha 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya Supardi (2017, bk. hlm;189). Uji homogenitas di gunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau

tidak. Pendekatan statistika yang ditentukan adalah uji *homogeneity of variance*. Peneliti menggunakan alat uji SPSS versi 25 *for windows* dalam mencari homogenitas, yaitu sebagai berikut :

- 1) *Entry data* ke dalam table yang tersedia. Tekan *Analyze* kemudian pilihlah opsi *Compare Means*, tekan *One Way Anova*.
- 2) Lalu muncul *windows* dan letakkan variabel XI ke dalam kolom *Dependent* dan Kode ke dalam kolom *Factor*. Lalu ceklis *homogeneity of variance test* Tekan *Continue*.
- 3) Klik OK untuk menyelesaikan langkah, nanti muncul *window*. Nantinya yang dilihat adalah tabel *Test of Homogeneity of Variances*.
 - Nilai signifikan $>\alpha$ maka data mempunyai varian yang homogen.
 - Nilai signifikan $<\alpha$ maka data mempunyai varian yang tidak homogen.

3.6.2.3 Uji Hipotesis

a. Uji Independent T-Tes

Uji Independent Sample T-test di gunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata. Test ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variable *independen* (bebas) terhadap variable *dependent* (terkait). Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Show And Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat siswa.

Pengujian ini dilakukan untuk menegetahui perbandingan antara Variabel (X) dan variable (Y). pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS.

- 2) Buat data pada variable view.
- 3) Masukkan data pada data view.
- 4) Klik *analyze–compare means – Independent T-test* – pindahkan data nilai kelas control dan data kelas experiment pada *test variable (s)*, lalu untuk data kelas pindahkan pada *grouping variable*, kemudian temukan jenis kelompok pada *difine groups*, lalu klik Ok.
- 5) Kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan tariff signifikan 5% :
 - a) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$, H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis di terima.
 - b) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$, H_0 diterima dan H_a di tolak maka ada pengaruh variable bebas 9X) terhadap variable terikat (Y) atau hipotesis di tolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

4.1.1. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai di semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun subjek penelitian yaitu kelas IV B dengan 24 siswa menjadi golongan eksperimen melalui mengaplikasikan Metode Pembelajaran *Show And Tell* serta kelas IV A yang berjumlah 20 siswa menjadi golongan control yang melaksanakan pembelajaran dengan metode saja. Dua kelas akan diajarkan dengan topik serupa yakni perihal materi Indonesiaku Kaya Budaya. Untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari siswa, maka digunakan instrument non tes berupa lembar observasi. Kemudian untuk mengetahui kemampuan keberanian berpendapat siswa setelah tindakan dilakukan lembar observasi digunakan untuk melihat aktifitas secara individu didalam kelas.

a) Uji Validitas *Expert* (Ahli)

Uji validitas expert (ahli) yaitu instrument yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur. Instrument yang baik yaitu instrument yang memenuhi syarat valid, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi. Sebelum lembar observasi digunakan untuk dijadikan instrument penelitian, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas terhadap 8 indikator observasi.

Sebelum lembar observasi digunakan, dilakukan uji kelayakan yang telah dilakukan validator. Validator ahli bertujuan untuk mengetahui kelayakan lembar observasi yang akan digunakan. Validasi ahli lembar observasi yang akan digunakan validasi ahli lembar observasi divalidasi oleh dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dosen prodi PGSD yaitu Bapak Amin Basri, S.Pd.I.,M.Pd. dilakukan pada tanggal 10 oktober 2024.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan validator lembar observasi dinyatakan layak digunakan dengan revisi sesuai saran.

Tabel 4.1
Ringkasan Hasil Uji Validasi

No	Indikator	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	1. Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	4
2.	Berani berpendapat berdasarkan analisis dari suatu permasalahan berdasarkan sumber yang konferhensif.	2. Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidsk berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	4
3.	Berani berpendapat secara logis.	3. Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya.	3
		4. Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang di proleh dari berbagai	3

		sumber.	
4.	Berani berpendapat secara kreatif.	5. Siswa berani berpendapat dan dapat menggebangkan suatu gagasan.	4
		6. Siswa berani menciptakan hasil pemikirannya yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	4
5.	Berani berpendapat ketika kerjasama kelompok berlangsung.	7. Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	4
		8. Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	4
Jumlah			30

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa aspek yang dinilai berdasarkan 5 indikator keberanian berpendapat siswa dinyatakan dapat digunakan dengan setuju dengan revisi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa skor yang diperoleh yaitu 30 dari skor 32 yang diharapkan. Sehingga presentasi hasil penelitian instrument pada keberanian berpendapat dari validasi ahli adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{32} \times 100\%$$

$$= 93\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka penilaian yang dilakukan validator terhadap instrument validasi keberanian berpendapat mencapai 93% hasil validasi ahli instrument validasi keberanian berpendapat dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Validasi Ahli (*Expert Validity*)

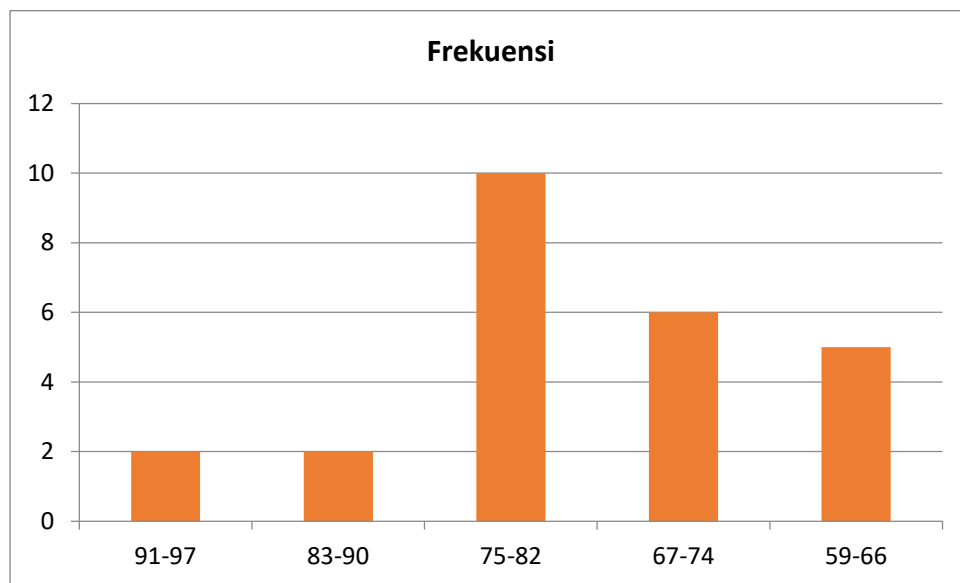
Validator	Total Skor	Presentase	Kriteria	Keterangan
Amin Basri S.Pd.I.,M.Pd	30	93%	Valid	Tidak Perlu Revisi

Hasil validasi lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran 7, halaman 76

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Pretest

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
91-97	2	8%
83-90	2	8%
75-82	10	40%
67-74	6	24%
59-66	4	20%
Total	24	100%
Rata-rata		75,00
Nilai Maximum		97
Nilai Minimum		60

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 91-97 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 83-90 sebanyak 2 siswa, nilai 75-82 sebanyak 10 siswa, nilai 67-74 sebanyak 6 siswa, nilai 59-66 sebanyak 5 siswa dan nilai sebanyak siswa.



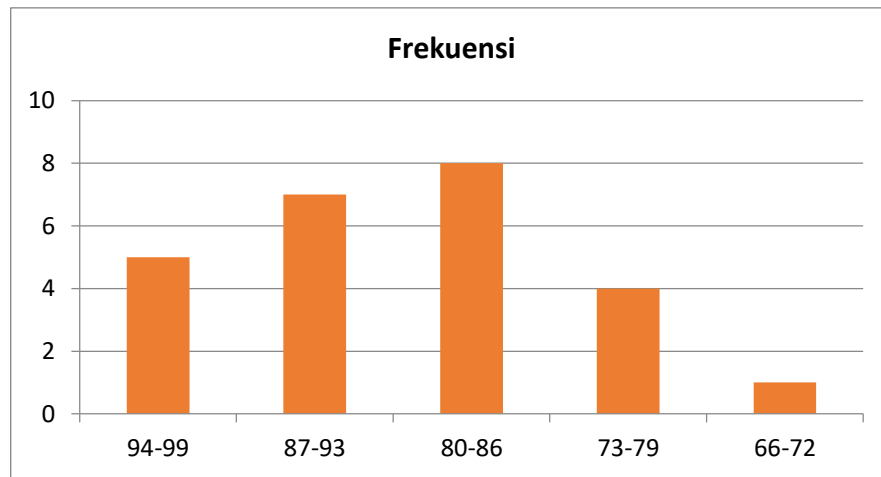
Gambar 4.1 Diagram Pre Test

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 91-97 adalah sebanyak 2 siswa, nilai 83-90 sebanyak 2 siswa, nilai 75-82 sebanyak 10 siswa, nilai 67-74 sebanyak 6 siswa, nilai 59-66 sebanyak 5 siswa dan nilai sebanyak siswa.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Posttest

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
94-99	5	20%
87-93	7	28%
80-86	8	32%
73-79	3	16%
66-72	1	4%
Total	24	100%
Rata-rata		85,96
Nilai Maximum		99
Nilai Minimum		69

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-99 adalah sebanyak 5 siswa, nilai 87-93 sebanyak 7 siswa, nilai 80-86 sebanyak 8 siswa, nilai 73-79 sebanyak 4 siswa, nilai 66-72 sebanyak 1 siswa.



Gambar 4.2 Diagram Post Test

Berdasarkan tabel frekuensi di atas diperoleh bahwa nilai 94-99 adalah sebanyak 5 siswa, nilai 87-93 sebanyak 7 siswa, nilai 80-86 sebanyak 8 siswa, nilai 73-79 sebanyak 4 siswa, nilai 66-72 sebanyak 1 siswa.

.4.1.2. Pengajuan Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Penelitian melakukan pengujian normalitas menggunakan SPSS 25. Adapun tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.3
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kontrol	experiment
N		20	24
Normal Parameters ^a	Mean	70.4762	84.3810
	Std. Deviation	9.27156	10.34638
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.179
	Positive	.202	.150
	Negative	-.179	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.927	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357	.515
a. Test distribution is Normal.			

Hasil uji normalitas data dengan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal. Dan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) 0,357 dan 0,515 lebih besar dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Tabel 4.4
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Post Test Eksperimen			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.537	4	15	.242

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari hasil penelitian mempunyai nilai varian yang sama atau tidak. Dikatakan mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen) apabila taraf signifikansinya yaitu $\geq 0,05$ dan jika taraf signifikansinya yaitu $< 0,05$ maka data disimpulkan tidak mempunyai nilai varian yang sama/berbeda (tidak homogen). Dari hasil perhitungan uji homogenitas diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,242. Karena nilai yang diperoleh dari uji homogenitas taraf signifikansinya $\geq 0,05$ maka data mempunyai nilai varian yang sama/tidak berbeda (homogen).

1. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Metode *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan, maka dapat dilakukan uji dengan rumus sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Hipotesis
Independent Samples Test**

Coefficients ^a					
Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.202	9.068		1.787	.090
Metode <i>Show and Tell</i>	.967	.128	.867	7.581	.000

a. Dependent Variable: Post Test Eksperimen

Sumber: Data diolah dengan menggunakan SPSS (2024)

Dari data di atas dan pengolahan SPSS dapat diketahui:

$$t_{hitung} = 7,581$$

$$n = 44, df = 44 - 2 = 42, \text{ maka } t_{tabel} = 1,682$$

Berdasarkan tabel uji hipotesis di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai 7,581 lebih besar dari 1,682 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa metode *Show And Tell* berpengaruh signifikan terhadap keberanian berpendapat siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 medan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keberanian berpendapat siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Show And Tell*, keberanian berpendapat siswa dengan menggunakan metode konvensional dan pengaruh

metode *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 19 Medan. Berdasarkan hasil dari penelitian diatas, maka dapat dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Data yang diperoleh pada penelitian ini diambil dari hasil *post-test* yang di ujikan oleh siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan. Kemudian untuk menghitung hipotesis pada penelitian ini dengan cara melihat nilai signifikasinya. Dari data hasil Uji-T menggunakan *Independent Samples Test* maka didapatkan hasil bahwa metode pembelajaran *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan, dikatakan berpengaruh karena nilai signifikansi sebesar 7,581 lebih besar dari 1,682. Hal ini menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Terdapat pengaruh metode pembelajaran *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa dikarenakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Show And Tell* dapat dilakukan dengan cara menunjukkan sesuatu kepada audiens dan menjelaskan atau mendeskripsikan. Dan dengan menggunakan metode *Show And Tell* proses pembelajaran membutuhkan media sederhana yang mudah di temukan dilingkungan sekitar sesuai kebutuhan. Disamping itu, dengan metode *Show And Tell* siswa lebih termotivasi untuk belajar serta memudahkan siswa untuk berani berpendapat, (Musfiroh, 2021).

Hasil penelitian dilakukan ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Atmasari, J., Marta, R., & Fitra, 2021) dalam jurnal penelitian dengan judul “pengaruh metode *Show And Tell* terhadap kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Taman Kanak-kanak”. Hasil penelitian ini adalah metode *Show And*

Tell Berpengaruh terhadap kemampuan berbicara pada anak kelompok B di Gugus II kecamatan Bebeleng.”

Hasil penelitian ini didukung beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Farikhah, 2019) yang berjudul “Pengaruh penggunaan metode *Show And Tell* berbantuan media big book terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Imanusshibyan Semarang”. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penggunaan metode *Show And Tell* berbantuan big book terhadap motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III MI Imanusshibyan sangat berpengaruh dan terdapat perbedaan. Menurut (Fadilah et al, 2020) juga menyatakan bahwa metode *Show And Tell* memberikan pengaruh yang besar terhadap keterampilan berbicara peserta didik dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa metode efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik usia MI/SD.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Metode *Show And Tell*, Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran Ips Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan” dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil pretest pada kelas eksperimen yang dilakukan sebelum diberikanya perlakuan dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa memperoleh
n
2. Bagaimana keberanian berpendapat Siswa tanpa menggunakan metode *Show And Tell* pada Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan masih kurang baik karena siswa jarang bertanya di kelas.
3. Dari uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} (7,581) > t_{tabel} (1,682)$, dengan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai 7,581 lebih *besar* dari 1,682 menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima (H_o ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *Show And Tell* terhadap keberanian berpendapat siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai bahan pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Peneliti berharap sebaiknya siswa memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru sehingga aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah agar dapat menanggapi metode pembelajaran *show And tell* khususnya materi Indonesiaku kaya budaya yang diberikan oleh guru secara tepat, sehingga dapat memberi ilmu baru dan dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat menerapkan metode pembelajaran *Show And Tell* pada pembelajaran IPS materi Indonesiaku kaya budaya agar siswa merasa lebih senang dengan variasi metode pembelajaran yang aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang serupa agar memperhatikan kondisi, karakteristik dan kemampuan siswa sebagai subjek penelitian sehingga dapat melakukan persiapan sebagai mungkin dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan keberanian berpendapat kepada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adesemowo. (2022). *Basic Of Education: The Meaning And Scope Of Education*. Olabisi Onabanjo University.
- Agustin, P., & Permatasari, I. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Devisi New Product Deveploment (NPD) Pada PT. Mayora Indah Tbk. *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10(2), 174–184. <https://doi.org/10.35968/m-pu.v10i2.442>
- Antini, N. K. A., Magta, M., & Ujianti, P. R. (2019). Pengaruh Metode Show and Tell Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok a Taman Kanak-Kanak Gugus Vii Kecamatan Buleleng. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(2), 140–149. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD>
- Arviani, I., & Fajriyah, K. (2018). Keefektifan Model Show and Tell untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi pada Materi Proklamasi Kemerdekaan Siswa Kelas V SD Negeri Babalan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.1877>
- Atmasari, J., Marta, R., & Fitra, S. (2021). Implementasi Metode Show and Tell Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 5(2), 1–7.
- Dahlan, M., & Murad, M. (2023). Keberanian Mengemukakan Pendapat dan Pemahaman Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 775–786.
- Darmadi, H. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Djamarah, S. B. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Farikhah, Umi. (2019). Pengaruh penggunaan metode Show and Tell Berbantuan Media Big Book terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS di kelas III MI Ianatusshibyan Semarang. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 12(1), 45-58.
- Fitri, A., & Yamin, M. (2024). Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iv SD Negeri 2 Puja Mulia Kabupaten Bener Meriah. *Februari*, 9(1), 16–26. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/index>
- Fitriyani, M. (2022). Peningkatan Keberanian Dengan Strategi Team Assisted Individualization. *Journal of Educational Review and Research*, 4(2), 129. <https://doi.org/10.26737/jerr.v4i2.2933>
- Husna, R. (2022). Pengaruh Model Show and Tell Terhadap Kemampuan

- Bercerita Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik. *Nizhamiyah*, 12(1), 36–45. <https://doi.org/10.30821/niz.v12i1.1480>
- Kamila, A., & Hidayaturochman, R. (2022). Peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui media pembelajaran outing class. *PSYCOMEDIA : Jurnal Psikologi*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.35316/psycom.v1i2.1-13>
- Lubis, M. A. (2018). *Pembelajaran II* Sakti.
- Magdalena, I., Ismawati, A., & Amelia, S. A. (2021). Penggunaan Evaluasi Non-Tes Dan Kesulitannya Di Sdn Gempol Sari. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 187–199.
- Margono. (2017). *Metode Penelitian*. Rineka Cipta.
- Mufahamah, E. (2020). Mengidentifikasi kinerja manajerial dalam meningkatkan nilai rumah sakit tipe d di Provinsi Lampung. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 1(1), 13–31. <https://doi.org/10.35912/simo.v1i1.22>
- Musfiroh, T. (2021). *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Depdiknas.
- Parera, J. D. (2018). *Belajar Mengemukakan Pendapat*. Erlangga.
- Putra, A. (2021). Bimbingan Kelompok Sebagai upaya Membangun Keberanian Berpendapat pada Diri Santri Putra Kelas VIII MTsS Al-Falah Kota Padang. *Jurnal Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 185–200. <https://doi.org/10.24952/bki.v3i2.4463>
- Rahayuningdyah, E. (2016). Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Melalui Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VIII D di SMP Negeri 3 Ngrambe. *Jurnal JIPE*, 1(2), 1–14.
- Ratnawati, E. (2013). Pentingnya Pembelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 1(1), 1–15.
- Sakinah, S., Ratu, J. M., & Weraman, P. (2020). Hubungan antara Karakteristik Demografi dan Pengetahuan dengan Self Management Hipertensi Pada Masyarakat Suku Timor: Penelitian Cross sectional. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(3), 245. <https://doi.org/10.33846/sf11305>
- Sikone, S. (2018). *Menanamkan Sikap Asertif di Sekolah*. Alfabeta.
- Silvia, S., Rahayu, S., & Hefni, H. (2022). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Mata Pelajaran Sosiologi dengan Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA N I Mapat Tunggul. *AURELIA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian*

Masyarakat Indonesia, 1(1), 140–145.
<https://doi.org/10.57235/aurelia.v1i1.82>

- Solehudin, A., & Habibi, D. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aplikasi Berbasis Karakter Semangat Kebangsaan Muatan IPS kelas. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 4(1), 1–7.
- Suarsih, C. (2018). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show and Tell Pada Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas II di SD Negeri Sumurbarang Kecamatan Cibogo Kabupaten Subang Tahun Pelajaran 2. *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang*, 1(1), 5.
- Sudijono, A. (2017). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D* (Baru (ed.)). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2017). *Prosedur Penelitian*. Erlangga.
- Torro, S. (2019). Implementasi Sekolah Ramah Anak di SMAN 3 Makassar. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(2), 111–116.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Kelas Eksperimen

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Sri Rejeki Padang
2. Instansi : SDS Muhammadiyah 19 Medan
3. Tahun : 2024
4. Jenjang Sekolah : SD (Sekolah Dasar)
5. Kelas : IV (Empat)
6. Alokasi Waktu : 140 menit (2 x pertemuan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Fase : B
2. Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)
3. Tujuan Pembelajaran :

Tujuan Pembelajaran Bab 6 :

 - ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 - ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran Pengenalan Tema :

 - ❖ Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 - ❖ Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 - ❖ Peserta didik membuat rencana belajar.

Tujuan Pembelajaran Topik (Indonesiaku Kaya Budaya) :

 - ❖ Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
 - ❖ Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
 - ❖ Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
4. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell* peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing dengan tepat.
5. Konsep Utama : Indonesiaku Kaya Budaya

KOMPETENSI AWAL
1. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing 2. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa mempresentasikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik mampu mempresentasikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing 3. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa memberikan komentar dan apresiasi kepada teman sekelasnya, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik dengan aktif memberikan komentar dan apresiasi secara langsung saat pembelajaran
PROFIL PELAJAR PANCASILA
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, dan • Kreatif.
SARANA DAN PRASARANA
Peserta didik regular
METODE PEMBELAJARAN:
<i>Show And Tell</i>
MODA PEMBELAJARAN :
Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini dan membuat rencana belajar Topik B : Indonesiaku Kaya Budaya ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya

PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 6

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Indonesiaku Kaya Budaya

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Kegiatan Awal

Kegiatan Orientasi

1. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama
2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik

Kegiatan Apersepsi

1. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan pembuka
 - Apakah kalian suka bermain ?
 - Coba sebutkan permainan tradisional yang sering kalian lakukan?

Contoh : Pocca piring, Mardideng dll
2. Setelah permainan, diskusikan permainan tradisional dan daerahnya.
3. Kemudian tanyakan, "Apa adat dan budaya unik di daerah Anda?"
4. guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Berasal dari manakah orang tua kalian ?"
5. Setelah siswa memberikan jawaban yang berbeda, mintalah mereka untuk menceritakan sesuatu tentang bahasa yang mereka gunakan di rumah
6. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada bab ini serta menjelaskan cara dan apa yang ingin diketahui tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal

“

Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat kegiatan parade kebudayaan secara berkelompok. Agar proses kegiatan parade kebudayaan berjalan optimal, disarankan untuk memulai persiapan dengan membuat perencanaan waktu atau jadwal agar pengerjaan proyek lebih terarah dan dikerjakan dengan tepat waktu serta sesuai target. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan studi literasi tentang kebudayaan di Indonesia, lalu melakukan diskusi dan pembagian tugas pada kelompok. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di Buku Siswa bagian Proyek Belajar.

”

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Anak-anak membentuk kelompok
2. Guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengajak anak berdoa bersama
3. Guru mengajak anak-anak untuk menunjukkan media mereka untuk diceritakan
4. Guru memberikan contoh kepada anak-anak bagaimana cara melakukan metode show and tell dengan baik dan benar agar lebih mudah di pahami dan di peragakan oleh anak-anak.
5. Selanjutnya, anak siap untuk melakukan metode show and tell di depan kelompok atau teman-temanya
6. Beri kosakata pada anak yang positif, sehingga dapat menarik minat anak
7. Memberikan anak kesempatan untuk memberikan pendapat tentang media yang digunakan dalam metode show and tell



Tips: Berikan contoh yang berbeda antar peserta didik agar bisa guru arahkan untuk diskusi dan saling berbagi informasi.

- Apa pendapat Anda tentang budaya Indonesia?
- Budaya apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa?

Kegiatan Akhir

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah

- Apa pendapat Anda tentang budaya Indonesia?
- Budaya apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa?

Kegiatan Akhir

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah

REFLEKSI PENDIDIK

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajarankali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

- Pengayaan bagi peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM diberikan materi sistem pencernaan pada manusia
- Remedial Bagi Peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM.
- Diberikan soal evaluasi kembali dengan bobot soal yang sudah diturunkan.

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik B: Indonesiaku Kaya Budaya

Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemenkomarves) mencatat hingga Desember 2019). Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadikesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang

berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berfikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).



ENDANG WAHYUNI IQBAL, S.T

Wali Kelas

NUR AINUN, S.Pd.
NIP.

Lampiran 2. Modul Kelas Kontrol

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM PERANGKAT AJAR

1. Nama Penulis : Sri Rejeki Padang
2. Instansi : SDS Muhammadiyah 19 Medan
3. Tahun : 2024
4. Jenjang Sekolah : SD (Sekolah Dasar)
5. Kelas : IV (Empat)
6. Alokasi Waktu : 140 menit (2 x pertemuan)

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Fase : B
2. Elemen : Pemahaman IPAS (Sains dan Sosial)
3. Tujuan Pembelajaran :

Tujuan Pembelajaran Bab 6 :

 - ❖ Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
 - ❖ Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran Pengenalan Tema :

 - ❖ Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 - ❖ Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
 - ❖ Peserta didik membuat rencana belajar.

Tujuan Pembelajaran Topik (Indonesiaku Kaya Budaya) :

 - ❖ Peserta didik dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
 - ❖ Peserta didik dapat mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
 - ❖ Peserta didik dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
4. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Show and Tell* peserta didik mampu mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing dengan tepat.
5. Konsep Utama : Indonesiaku Kaya Budaya

KOMPETENSI AWAL
1. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik mampu menjelaskan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing 2. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa mempresentasikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik mampu mempresentasikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing 3. Peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran belum bisa memberikan komentar dan apresiasi kepada teman sekelasnya, sedangkan setelah pembelajaran peserta didik dengan aktif memberikan komentar dan apresiasi secara langsung saat pembelajaran
PROFIL PELAJAR PANCASILA
• Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, • Berkebinekaan global, • Bergotong-royong, • Mandiri, • Bernalar kritis, dan • Kreatif.
SARANA DAN PRASARANA
Peserta didik regular
METODE PEMBELAJARAN:
<i>Show And Tell</i>
MODA PEMBELAJARAN :
Luring
KOMPONEN INTI
PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini dan membuat rencana belajar Topik B : Indonesiaku Kaya Budaya ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya

PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 6

1. Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
2. Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
3. Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Indonesiaku Kaya Budaya

1. Bagaimana kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
2. Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?
3. Apa pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggalmu?
4. Bagaimana sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendatang?

URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan ke 1

Kegiatan Awal

Kegiatan Orientasi

1. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama
2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik

Kegiatan Apersepsi

1. Guru memulai pembelajaran dengan menanyakan beberapa pertanyaan pembuka
 - Apakah kalian suka bermain ?
 - Coba sebutkan permainan tradisional yang sering kalian lakukan?
 Contoh : Pocca piring, Mardideng dll
2. Setelah permainan, diskusikan permainan tradisional dan daerahnya.
3. Kemudian tanyakan, "Apa adat dan budaya unik di daerah Anda?"
4. guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik "Berasal dari manakah orang tua kalian ?"
5. Setelah siswa memberikan jawaban yang berbeda, mintalah mereka untuk menceritakan sesuatu tentang bahasa yang mereka gunakan di rumah
6. Mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada bab ini serta menjelaskan cara dan apa yang ingin diketahui tentang kekayaan budaya dan kearifan lokal

“

Untuk proyek belajar bab ini, peserta didik akan membuat kegiatan parade kebudayaan secara berkelompok. Agar proses kegiatan parade kebudayaan berjalan optimal, disarankan untuk memulai persiapan dengan membuat perencanaan waktu atau jadwal agar pengerjaan proyek lebih terarah dan dikerjakan dengan tepat waktu serta sesuai target. Ketika saatnya memasuki proyek belajar, kegiatan bisa dimulai dengan studi literasi tentang kebudayaan di Indonesia, lalu melakukan diskusi dan pembagian tugas pada kelompok. Lebih jelas mengenai kegiatan proyek bisa dilihat di Buku Siswa bagian Proyek Belajar.

”

Kegiatan Motivasi

1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti

1. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kelompok
2. Mulailah kegiatan literasi dengan narasi di awal buku siswa bab 6 tema (B)
3. Melanjutkan diskusi kelompok tentang pengalaman siswa menyaksikan pembukaan suatu event disekolah yang menampilkan keragaman budaya
4. Tanyakan kepada siswa pertanyaan utama dari bab ini dan hubungkan dengan apa yang telah mereka pelajari dalam buku ini
5. Kemudian tanyakan kepada siswa “Apakah pernah melihat rumah adat yang berbeda di setiap daerah secara langsung, televisi, ataupun gambar?”
6. Meminta siswa untuk mewawancarai kegiatan sesuai petunjuk di buku siswa
7. Perwakilan dari anggota kelompok membuat diagram di papan tulis seperti diagram di buku siswa
8. Setelah wawancara, mintalah setiap kelompok menjabarkan hasil wawancara secara bergantian oleh setiap kelompok
9. Ajak peserta didik untuk mempelajari tabel tersebut dan menjawab pertanyaan pada buku siswa
10. Pandulah kegiatan diskusi bersama mengenai keberagaman budaya di Indonesia beserta penyebabnya. Lakukan literasi dengan teks “**Macam-macam Kebudayaan di Indonesia**”



Tips: Berikan contoh yang berbeda antar peserta didik agar bisa guru arahkan untuk diskusi dan saling berbagi informasi.

11. Diakhir kegiatan diskusi, arahkan peserta didik untuk menulis kesimpulan mengenai kegiatan yang sudah dilakukan dengan menjawab pertanyaan apa itu keragaman dan mengapa Indonesia dikatakan memiliki keragaman budaya

Kegiatan Akhir
1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini 2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini 3. Guru meminta peserta didik untuk menyelesaikan hasil wawancara secara berkelompok 4. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup
Pertemuan ke 2
Kegiatan Awal
Kegiatan Orientasi 1. Guru dan peserta didik memulai dengan berdoa bersama. 2. Guru menyapa dengan menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Kegiatan Apersepsi 3. Guru memberikan <i>Ice breaking</i> agar siswa lebih fokus dalam memulai pembelajaran 4. Guru mengingatkan kembali agenda kegiatan pada pertemuan pembelajaran sebelumnya Kegiatan Motivasi 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
Kegiatan Inti
1. Arahkan siswa untuk membentuk kelompok yang sama dari kelompok sebelumnya (disarankan 6 kelompok karena mereka akan menggambar 6 pulau besar di Indonesia). 2. Setiap kelompok akan mendapatkan selembar kertas dengan nama pulau-pulau besar (Sumatera, Kalimantan, Jawa, Bali, NTT NTB, Sulawesi, Papua). 3. Sesuaikan keragamannya sesuai petunjuk di Buku Siswa. . 4. Mendorong siswa untuk menghias kartunya dengan barang-barang bekas seperti judul dan hiasan lainnya agar terlihat menarik. 5. Setelah selesai, mintalah siswa menyusun kartu pada tempat yang telah disediakan. 6. Memimpin kegiatan presentasi untuk setiap kelompok. 7. Izinkan kelompok lain untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok penyaji. 8. Guru mengarahkan dan membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan dan menyelesaikan kegiatan. Sehubungan dengan kegiatan ini,

- Apa pendapat Anda tentang budaya Indonesia?
- Budaya apa yang menarik perhatian Anda? Mengapa?

Kegiatan Akhir

1. Peserta didik dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
2. Peserta didik mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
3. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa penutup.

REFLEKSI PESERTA DIDIK

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa budaya Indonesia beraneka ragam?

Karena Indonesia memiliki kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

2. Mengapa perbedaan justru membuat Indonesia unik?

Dengan adanya perbedaan kita akan mengetahui dan saling mengenal keragaman budaya Indonesia sehingga Indonesia menjadi beragam dan memiliki ciri khas sendiri

3. Bagaimana dengan kondisi keragaman budaya di daerah kalian?

Bervariasi

4. Faktor apa yang menyebabkan suku bangsa di daerah kalian berbeda dengan daerah lain?

Bervariasi, bisa karena kondisi alam yang berbeda-beda, karena letak geografis, adanya penerimaan masyarakat terhadap perubahan, serta adanya perkembangan teknologi komunikasi dan transportasi

5. Bagaimana sikap kalian dalam rangka menghargai keragaman suku bangsa di Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya?

Bervariasi, bisa merasa bangga terhadap keberagaman suku, ikut melestarikan keragaman budaya di Indonesia dengan cara menggunakan produk lokal, mempromosikan budaya, mengikuti festival kebudayaan, menjadi duta kebudayaan, mempelajari bahasa daerah

REFLEKSI PENDIDIK

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajarankali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

PENGAYAAN DAN REMIDIAL

- Pengayaan bagi peserta didik yang mendapat nilai diatas KKM diberikan materi sistem pencernaan pada manusia
- Remedial Bagi Peserta didik yang mendapat nilai di bawah KKM.
- Diberikan soal evaluasi kembali dengan bobot soal yang sudah diturunkan.

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik B: Indonesiaku Kaya Budaya

Bahan Bacaan Guru

Ada beberapa faktor penyebab Indonesia memiliki kekayaan dan keragaman budaya, yaitu:

1. Letak Strategis Wilayah Indonesia

Indonesia berada di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Indonesia juga berada di antara Benua Asia dan Benua Australia. Letak strategis tersebut menjadikan Indonesia berada di tengah-tengah lalu lintas perdagangan. Para pedagang dari berbagai negara datang ke Indonesia membawa agama, adat istiadat, dan kebudayaan dari negaranya. Banyak pendatang menyebarkan agama, adat istiadat, dan kebudayaan negaranya, baik dengan sengaja maupun tidak sengaja.

2. Kondisi Geografis Negara Kepulauan

Indonesia merupakan wilayah kepulauan yang terdiri atas 17.491 pulau (berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Indonesia (Kemenkomarves) mencatat hingga Desember 2019). Penduduk yang menempati satu pulau atau sebagian dari satu pulau tumbuh menjadikesatuan suku bangsa dan budaya sendiri.

3. Perbedaan Kondisi Alam

Kehidupan masyarakat pantai berbeda dengan kehidupan masyarakat pegunungan. Masyarakat pantai lebih banyak memanfaatkan laut untuk mempertahankan hidupnya, yaitu dengan menjadi nelayan. Sebaliknya, masyarakat yang tinggal di lereng pegunungan memiliki upaya sendiri untuk mempertahankan hidupnya. Mereka lebih memilih mata pencaharian yang

berkaitan dengan relief alam pegunungan, misalnya sebagai peternak atau petani sayur. Bagaimana dengan masyarakat yang tinggal di kota? Masyarakat yang tinggal di kota tentu tidak akan menjadi nelayan. Masyarakat kota cenderung untuk membuka usaha, bekerja di kantor, atau bekerja di pabrik.

4. Keadaan Transportasi dan Komunikasi

Kemudahan sarana transportasi dan komunikasi memudahkan masyarakat berhubungan dengan masyarakat lain. Sebaliknya, sarana yang terbatas akan menyulitkan masyarakat dalam berhubungan dan berkomunikasi dengan masyarakat lain. Kondisi ini menjadi penyebab keragaman masyarakat Indonesia.

5. Penerimaan Masyarakat terhadap Perubahan

Keterbukaan masyarakat terhadap sesuatu yang baru, baik yang datang dari dalam maupun luar masyarakat, membawa pengaruh terhadap perbedaan masyarakat Indonesia. Karena keterbukaan ini menyebabkan akulturasi budaya. Budaya yang ada di daerah tertentu akan terpengaruh dengan budaya dari luar.

Pada topik ini, peserta didik akan mengenal dan mempelajari kekayaan budaya di Indonesia. Peserta didik diharapkan dapat menerapkan sikap menghargai keberagaman di lingkungannya. Kegiatan dimulai dengan melakukan eksplorasi literasi, wawancara, serta diskusi. Saat berkolaborasi dalam membuat peta keberagaman, mereka akan belajar memecahkan permasalahan dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, berlatih kemandirian, dan meningkatkan kepercayaan diri. Melalui kegiatan refleksi peserta didik akan berfikir kritis terhadap materi yang telah dipelajari serta menumbuhkan kebanggaan terhadap budaya yang dimiliki.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Indonesia memiliki keanekaragaman budaya. Banyak suku bangsa dengan bahasa, pakaian, rumah, makanan, dan kesenian yang berbeda-beda. Keragaman ini salah satunya disebabkan karena tempat tinggal yang berbeda-beda.

Setiap pulau di Indonesia mempunyai perbedaan keadaan alam. Bahkan, kondisi alam dalam satu pulau bisa saja berbeda-beda. Perbedaan kondisi alam ini memengaruhi cara hidup, kebiasaan, serta budaya penduduknya.

Letak Indonesia sangat strategis karena terletak diantara 2 benua yaitu benua Asia dan Australia. Selain itu, Indonesia terletak diantara 2 samudera yaitu Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Oleh karenanya, Indonesia mudah dikunjungi para pendatang. Akibatnya budaya yang dibawa bangsa lain yang datang ke negara kita juga ikut memengaruhi keanekaragaman budaya Indonesia. Beberapa pakaian dan makanan tradisional Indonesia dipengaruhi budaya bangsa lain.

GLOSARIUM

Peserta didik akan mempelajari tentang keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. Peserta didik juga diharapkan mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. Dari pemahaman ini peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai toleransi terhadap perbedaan dan keragaman yang ada di lingkungannya. peserta didik juga dapat mengupayakan pelestarian kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik menyadari akan kekayaan budaya di lingkungannya sehingga timbul rasa bangga untuk mengaplikasikan nilai-nilai kebudayaan dalam kehidupan sehari-hari. peserta didik dapat menggali informasi untuk memahami faktor penyebab keberagaman di lingkungannya.

Pada materi ini, terdapat penguatan materi pendidikan karakter pada kebhinekaan global. Pada bab ini akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan wawancara, berdiskusi dalam kelompok besar dan kecil, serta pengerjaan tugas dalam bentuk kelompok. Hal ini diharapkan bisa melatih sikap menyimak, menghargai orang lain saat berdiskusi (akhlak mulia). Peserta didik diharapkan dapat melakukan kegiatan bersama sama secara kolaboratif, gotong royong dalam memecahkan masalah dalam kelompoknya dengan berbagai alternatif sehingga dapat meningkatkan kreativitas. Kegiatan di bab ini dapat diintegrasikan dengan pelajaran PPKn (persatuan dan kesatuan) dan SBdP (pada kegiatan parade kebudayaan).



ENDANG WAHYUNI IQBAL, S.T

Wali Kelas


MELFI, S.SOS
NIP.

Lampiran 3. Lembar Wawancara

LEMBAR WAWANCARA

Hari/Tanggal Observasi : Senin, 01 Maret 2024
Nama Sekolah : SD Muhammadiyah 19 Medan Denai
Kelas : IV B
Nama Guru : Nurainun, S.Pd

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kegiatan siswa dikelas saat pembelajaran IPS berlangsung?	Kalo siswa pada saat pembelajaran IPS kurang aktif, ada anak yang ngantuk, dan ada yang bercerita.
2	Apakah mereka semua dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik?	Ada sebagian anak yang dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan sebagian kurang dalam mengikuti proses pembelajaran.
3	Apakah masih terdapat siswa yang belum berani berpendapat saat proses pembelajaran?	Masih. Karena pada saat proses pembelajaran siswa ini masih takut dan ragu untuk mengeluarkan pendapatnya.
4	Metode pembelajaran seperti apa yang ibu gunakan pada saat proses pembelajaran?	Metode yang saya gunakan hanyalah metode ceramah serta diskusi.
5	Apakah ibu sudah menggunakan metode pembelajaran <i>Show And Tell</i> sebelumnya?	Seperti yang saya bilang tadi, sayahanya menggunakan metode ceramah saja, dan baru kali ini saya mendengarkan metode <i>show and tell</i> .

Link : https://youtu.be/InPwYUkqVzQ?si=vf4UE_WgHMv-IVO

Lampiran 4. Lembar Penilaian Tes

LEMBAR PENILAIAN TES KEBERANIAN BERPENDAPAT SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.				
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.				
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya				
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang diperoleh dari berbagai sumber.				
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.				
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.				
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.				
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.				

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!

2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Cukup Baik

2 = Tidak Baik

1 = Sangat Kurang Baik

Menurut Sugiyono (Sherwin,2023) skala likert yang dapat digunakan yaitu:

Tabel. Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Baik	4
Cukup Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Kurang Baik	1

Lampiran 5. Uji Validasi *Expert*

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI PENGARUH METODE *SHOW AND TELL* TERHADAP KEBERANIAN BERPENDAPAT PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN

A. Identitas

Mata Pelajaran : IPS
 Sasaran : Peserta Didik
 Peneliti : Sri Rejeki Padang
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengukur kevalidan isi instrument. Lembar Observasi Pengaruh Metode *Show And Tell* Terhadap Keberanian berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

C. Petunjuk

1. Bapak/Ibu diminta memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia.
2. Jika ada yang perlu dikomentari, dapat ditulis pada lembar komentar/saran/langsung dilembar observasi ini.
3. Angka-angka yang terdapat pada kolom yang dimaksud berarti:

1 = Sangat Kurang Baik
 2 = Tidak Baik
 3 = Cukup Baik
 4 = Sangat Baik

Aspek Penilaian:

No	Indikator	Butir Pengamatan	Skor			
			4	3	2	1
1	Berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	1. Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Berani berpendapat berdasarkan analisis dari suatu permasalahan berdasarkan sumber yang konferhensif.	2. Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak brbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang diaalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Berani berpendapat secara logis.	3. Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya.		✓		
		4. Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagaanya yang di proleh dari berbagai sumber.		✓		
4	Berani berpendapat secara kreatif.	5. Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suau gagasan.	✓			
		6. Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			

5	Berani berpendapat ketika kerjasama kelompok berlangsung.	7. Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
		8. Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Komentar dan Saran:

...*Carpe*...*us*...*di*...*Carpe*...*perguruan*...

Kesimpulan:

Berdasarkan penilaian tersebut, mohon validator untuk memberikan kesimpulan dengan melingkari salah satu nomor sesuai dengan pendapat validator.

1. Valid untuk diuji coba tanpa revisi.
- ② Valid untuk diuji coba dengan revisi sesuai saran.
3. Tidak/belum valid untuk diuji cobakan

Medan, Oktober 2024

Validator

Amin Basri
Amin Basri, S.Pd.I., M.Pd

Lampiran 6. Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Post Test Kontrol	Post Test Eksperimen
N		20	24
Normal Parameters ^a	Mean	70.4762	84.3810
	Std. Deviation	9.27156	10.34638
Most Extreme Differences	Absolute	.202	.179
	Positive	.202	.150
	Negative	-.179	-.179
Kolmogorov-Smirnov Z		.927	.818
Asymp. Sig. (2-tailed)		.357	.515
a. Test distribution is Normal.			

Lembar 7. Uji Homogenitas**Uji Homogenitas****Test of Homogeneity of Variances**

Post Test Eksperimen

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.537	4	15	.242

Lampiran 8. Uji Hipotesis

Uji t

Coefficients^a

Metode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.202	9.068		1.787	.090
MetodeShow and Tell	.967	.128	.867	7.581	.000

a. Dependent Variable: Post Test Eksperimen

Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Kelas Eksperimen

LEMBAR OBSERVASI KEBERANIAN BERPENDAPAT

Nama : Tegar R. Ahar

Kelas : ✓

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓			
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.		✓		
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.		✓		
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : julio

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓	✓		
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓			
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : INAYAHASNA AMIRA

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.		✓		
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : Nuzla Khari's Ma Nasution ♡

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.		✓		
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya		✓		
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓			
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menuliskannya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : PUTRI Nabila

Kelas : V

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.		✓		
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓			
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

Lampiran 10. Lembar Observasi Kelas Kontrol

LEMBAR OBSERVASI KEBERANIAN BERPENDAPAT

Nama

: Sisilia Asyifa

Kelas

:

Mata Pelajaran

: IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.		✓		
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya		✓		
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓	✓		
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.		✓		
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓	✓		
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : *Shafia Asyifa*

Kelas :

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.	✓			
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : Annisa

Kelas :

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.		✓		
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya		✓		
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.		✓		
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.	✓			
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menuliskannya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : *Ummu Arika*

Kelas :

Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikiranya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasanya yang diperoleh dari berbagai sumber.		✓		
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.		✓		
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.		✓		
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.	✓			
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.	✓			

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia

**LEMBAR OBSERVASI
KEBERANIAN BERPENDAPAT**

Nama : Rahman

Kelas :

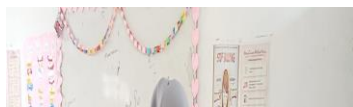
Mata Pelajaran : IPS

No	Butir Pengamatan	Skor			
		4	3	2	1
1	Siswa berani berpendapat dengan menggunakan bahasa yang baik.	✓			
2	Siswa berani berpendapat secara analisis terhadap masalah dan kebiasaan untuk berpendapat dan tidak berbelit-belit dengan kata lain setiap masalah yang dianalisis secara terperinci satu persatu.	✓			
3	Siswa berani berpendapat dengan hasil pemikirannya	✓			
4	Siswa berani berpendapat secara logis/masuk akal, tidak mengada-ngada berdasarkan ide gagasannya yang diperoleh dari berbagai sumber.	✓			
5	Siswa berani berpendapat dan dapat mengembangkan suatu gagasan.		✓		
6	Siswa berani menciptakan hasil pemikiran yang baru dan dapat di pahami oleh orang lain.		✓		
7	Siswa berani berpendapat saat proses diskusi berlangsung.		✓		
8	Siswa diharapkan berani memberikan pertanyaan yang baik dengan percaya diri.		✓		

Petunjuk :

1. Berilah tanda cek (✓) pada masing-masing yang sesuai!
2. Jika ada hal-hal yang muncul diluar indikator yang ada, anda dapat menulisnya pada tempat yang tersedia









FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Rejeki Padang

N P M : 2002090163

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Kredit Kumulatif : 119

IPK = 3,81

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Penerapan Metode <i>Show and Tell</i> Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan	 29/12/2023
	Pengaruh Kemampuan Membaca Terhadap Metode <i>Speed Reading</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan Denai	
	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i> pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Benda di Sekitar ku Kelas III SD Muhammadiyah 19 Medan Denai	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 16 Desember 2023

Hormat Pemohon,

Sri Rejeki Padang

Dibuat Rangkap 3 :

- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FORM K 2

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

KepadaYth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Rejeki Padang
 NPM : 2002090163
 ProgramStudi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhamadiyah 19 Medan"

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Melyani Sari Sitepu, S.Sos.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirmya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Desember 2023
 Hormat Pemohon,

Sri Rejeki Padang

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 4151 / IL.3-AU//UMSU-02/ F/2023
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Sri Rejeki Padang**
 N P M : 2002090163
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan**

Pembimbing : **Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **27 Desember 2024**

Medan, 14 Jumadil Akhir 1445 H
 27 Desember 2023 M



Dra. H. Syamsuyurnita, M.Pd
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
 NPM : 2002090163
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	perbaikan judul, rumusan masalah, tujuan penelitian, waktu pelaksanaan penelitian, daftar pustaka
2.	perbaikan kerangka penulisan
3.	perbaikan lokasi penelitian
4.	populasi dan perbaikan sampel
5.	perbaikan kisi-kisi lembar observasi keberanian berpendapat.

Medan, Oktober 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembahas

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
 NPM : 2002090163
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Penerapan Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	perbaikan judul
2.	perbaikan rumusan masalah
3.	perbaikan tujuan penelitian
4.	perbaikan pelaksanaan penelitian
5.	perbaikan daftar pustaka
6.	perbaikan kerangka penulisan
7.	perbaikan lokasi penelitian
8.	perbaikan populasi dan sampel
9.	perbaikan kisi-kisi lembar observasi

Medan, Oktober 2024

Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
 NPM : 2002090163
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Pada hari Jum'at, Tanggal 9 Agustus 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Oktober 2024

Disetujui oleh :

Dosen Pemandu,

Dosen Pembimbing

Dra. Hj. Syamsunnila, M.Pd.

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Jum'at, Tanggal 9, bulan Agustus, tahun 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Sri Rejeki Padang
 NPM : 2002090163
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Proposal : Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

dengan masukan dan saran serta hasil berbagi berikut :

Hasil Seminar Proposal Skripsi

- ☐ Disetujui
- ☐ Disetujui Dengan Adanya Perbaikan
- ☐ Ditolak

Dosen Pembahas,

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Dosen Pembimbing

Melyani Sari Sitepu, S.Sos., M.Pd.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 2746/IL.3-AU/UMSU-02/F/2024
Lamp : ---
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Medan, 06 Rabi'ul Akhir 1446 H
09 Oktober 2024 M

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan
di
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : **Sri Rejeki Padang**
N P M : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode *Show and Tell* terhadap Keberanian Berpendapat Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan**

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alaikum



****Pertinggal****





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH
SD MUHAMMADIYAH 19**

NSS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695

CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN

Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7357970 Medan 20227

Nomor : 426/Ket/IV.4/A/2024
Hal : Balasan Izin Riset

Medan, 14 Oktober 2024
Kepada Yth,
Dekan
FKIP – UMSU
Di Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk No.2746/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal 9 Oktober 2024 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :

Nama : Sri Rezeki Padang
NPM : 2002090163
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul : Pengaruh Metode *Show and Tell* Terhadap Keberanian Berpendapat
Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan.

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya ,

Kepada SD Muhammadiyah 19



Endang Wahyuni Iqbal,ST

SKRIPSI SRI REJEKI PADANG .docx

ORIGINALITY REPORT

15%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

4%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	6%
2	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
3	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
4	repository.upi.edu Internet Source	2%
5	jonedu.org Internet Source	2%

Exclude quotes ☐ Off

Exclude bibliography ☐ Off

Exclude matches ☐ 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

Nama : Sri Rejeki Padang
NPM : 2002090163
Tempat/Tempat Lahir : Sumbul Jehe, 01 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Email : sripadang01@gmail.com
No. Hp : 0822-1387-7600

II. NAMA ORANG TUA

Ayah : Alm. Abdul Rubin Padang
Ibu : Almh. Rosmawaty Girsang

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Simartugan Jehe Tahun 2008 - 2014
- SMP Swasta Lingga Temba Tahun 2014 - 2017
- SMA N Satu Pegagan Hilir Tahun 2017 – 2020
- Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020 - Sekarang